

BAB IV

PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS DATA

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Gambaran Umum Desa Tanjung Lalak

Tanjung lalak adalah salah satu desa yang terletak di kecamatan pulau laut kepulauan dan Tanjung lalak adalah ibukotanya. Pulau laut kepulauan sendiri adalah kecamatan dengan luas 107,12 km². yang terletak dikabupaten Kotabaru , Kalimantan selatan, Tanjung lalak memiliki luas 27,09 km² dan dengan jarak 160 km dari Ibu kota Kabupaten Kotabaru. Selain tanjung lalak , kecamatan pulau laut kepulauan terdiri dari beberapa desa seperti kerasian, kerayaan, keremputan, teluk aru, oka-oka, dan teluk kemunin. Tanjung lalak adalah desa yang strategis dibandingkan dengan desa lainnya. Pada saat ini, tanjung lalak memiliki penduduk sebanyak 1.537 penduduk.

2. Letak Geografis

Secara Astronomi Desa Tanjung Lalak terletak pada 16° 10' 54" – 116° 19' 30" BT dan 3° 43' 56" – 4° 06' 48" LS.

Secara geografis, berbatas dengan :

- sebelah utara berbatasan dengan daerah Oka-Oka
- sebelah selatan berbatasan dengan Teluk Aru
- sebelah barat berbatasan dengan
Kecamatan Pulau Laut Barat
- sebelah timur berbatasan dengan Laut Sulawesi

Topografi desa tanjung lalak adalah desa yang sebagian besar penduduknya bermukim/bertempat tinggal di daerah pesisir pantai.

3. Karakteristik Desa

Desa tanjung lalak merupakan desa yang mata pencaharian penduduknya adalah petani dan nelayan.

4. Demografi (Kependudukan)

Berdasarkan Administrasi pemerintah desa, jumlah penduduk yang tercatat secara administrasi jumlah total 1537 orang (760 laki-laki dan 777 perempuan 343 KK).berkaitan dengan jumlah penduduk dapat dilihat pada:

Tabel 4.1 Jumlah penduduk berdasarkan jenis kelamin

No	Jenis Kelamin	Jumlah
1	Laki-laki	760
2	Perempuan	777
	Jumlah	1537

Sumber : data diolah penulis 2022

Tabel 4.2 Jumlah Penduduk berdasarkan mata pencaharian

No	Jenis Mata Pencaharian	
1	Pertania/perkebunan	95
2	Peternak	20
3	Nelayan	65
4	Buruh bangunan	30
5	Buruh sawit	80
6	Buruh arang	30
7	Pengusaha sedang/besar	8
8	Pedagang	11
9	PNS	14
10	Pensiunan PNS/TNI	10

Sumber : data diolah oleh penulis 2022

Tabel 4.3 Jumlah penduduk berdasarkan pendidikan

No	Tingkat Pendidikan	Jiwa
1	Tidak sekolah	125
2	Belum tamat SD	160
3	Tidak tamat SD	140
4	Tamat SD	620
5	Tamat SMP/Sederajat	342
6	Tamat SMA/ sederajat	110
7	Tamat Akademi/Perguruan Tinggi	50

Sumber : data diolah oleh penulis 2022

5. Prasarana Desa

Tabel 4.4 Prasarana Desa

No	Sarana prasarana desa	
1	Kantor desa	1
2	Masjid/musholla	2
3	Sekolah dasar dan taman kanak;kanak	2

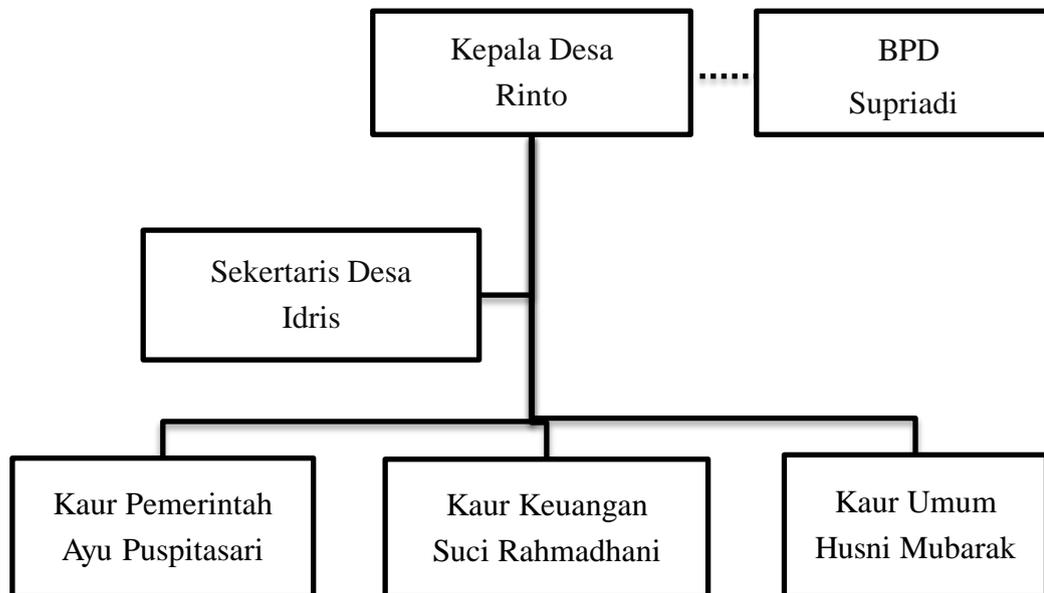
4	Smp/Mts	2
5	Sma	2
6	Jembatan	2
7	Lapangan	2
8	Tempat pemakaman umum(TPU)	1
9	Sumur (Air minum)	4
10	Terminal	1
11	Puskesmas	1
	Total	20

Sumber : data diolah oleh penulis 2022

6. Agama

masyarakat desa tanjung lalak 100% beragama islam, dikarenakan perkembangan agama berkembang dikarenakan turunan dari orang tua keanak dan kecucunya

**STRUKTUR ADMINISTRASI PEMERINTAH DESA
TANJUNGLALAK KECAMATAN PULAU LAUT
KEPULAUAN KABUPATEN KOTABARU**



Sumber :data diolah penulis 2022

Adapun visi dan misi di Desa Tanjung Lalak sebagai beriku :

1. Visi :

Mewujudkan desa tanjung lalak menjadi desa maju makmur dan sejahtera

2. Misi

- a. mewujudkan desa tanjung lalak sebagai desa mandiri dengan meningkatkan sarana prasarana ,infrastruktur, didukung dengan pemamfaatan potensi desa secara maksimal sebagai peningkatan ekonomi masyarakat.
- b. meningkatkan pelayanan pemerintah desa kepada masyarakat

- c. sistem pengelolaan dana desa yang transparan dan tidak ada lagi masyarakat yang tidak tau jumlah dana desa dan digunakan untuk apa;
- d. meningkatkan perekonomian masyarakat melalui pemberdayaan kelompok pertanian/perkebunan dan nelayan
- e. meningkatkan mutu pelayanan terhadap kesehatan masyarakat, terutama masyarakat yang kurang mampu;
- f. meningkatkan nilai-nilai agama dan pengamalannya, terutama kepada generasi muda sebagai penerus bangsa.

2. Gambaran Umum Bumdes Nyiur Melambai

1. Organisasi

Sesuai dengan program dari pemerintah dan UU No 6 Tahun 2014 Pasal 87-90 pemerintah desa Tanjung Lalak segera membentuk Badan usaha milik desa atau yang disebut Bumdes Nyiur Melambai. Badan usaha milik desa ini terbentuk pada tahun 2016 dan mulai beroperasi pada tahun 2018. Bumdes ini berdiri sebagai upaya menampung seluruh kegiatan ekonomi dan/atau pelayanan umum yang dikelola Desa dan/atau kerjasama antar-desa. (wawancara 6 juni 2022)

2. Tujuan Bumdes Nyiur Melambai

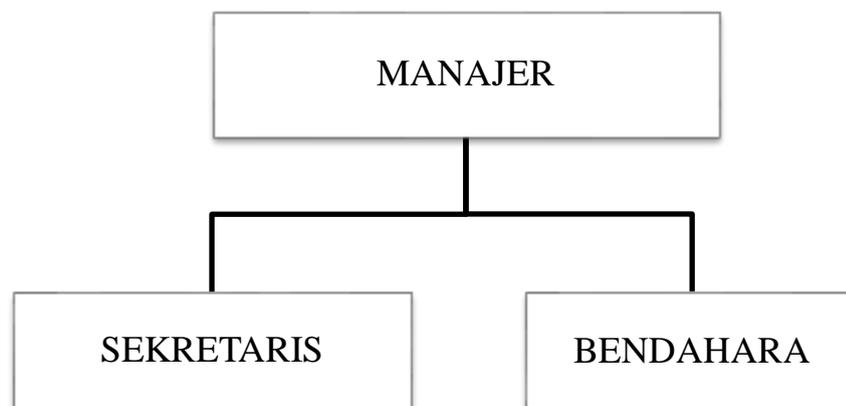
Tujuan Bumdes Nyiur Melambai sebagaimana yang tertulis didalam peraturan Desa Tanjung Lalak nomor 05 tahun 2016 berikut :

- a. Meningkatkan perekonomian desa
- b. Mengoptimalkan aset desa agar bermamfaat bagi untuk

kesejahteraan desa

- c. meningkatkan usaha masyarakat dalam pengolahan potensi ekonomi desa
- d. mengembangkan rencana kerja sama usaha antar desa dan/atau dengan pihak ketiga
- e. Menciptakan peluang dan jaringan pasar yang mendukung layanan umum warga
- f. Membuka Lapangan kerja
- g. Meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui perbaikan pelayanan umum, pertumbuhan dan pemerataan ekonomi
- h. meningkatkan pendapatan masyarakat desa dan pendapatan asli desa.

3. Struktur Organisasi Bumdes Nyiur Melambai



Keterangan :

Manajer : Musram

Sekretaris : Rahmi Maulida

Bendahara : Kamila(wawancara dengan kamila, 06 juni 2022)

B. Penyajian Data

Pada bab ini penulis menentukan hasil penelitian yang didapat dari data dan informan dilapangan dengan teknik wawancara terhadap ketua bumdes dan sekretaris bumdes yang bersangkutan:

1. Informan I

Nama : Kamila S.pd
Umur : 34
Pendidikan Terakhir : S1 Pendidikan Bahasa Indonesia
Pekerjaan : Bendahara bumdes dan Guru Honorer
Alamat : JL Siamasei Rt 04

Terbentuknya Bumdes ini sebenarnya pada Tahun 2016 dan mulai beroperasi pada tahun 2018, sementara program yang dijalankan dibumdes ada 3 program :

- penjualan gas LPG 5,5 kg dan 12 Kg
- pemeliharaan sapi/pengembangan biakan sapi
- penanaman cabai

untuk memaksimalkan pengelolaan potensi desa dengan masimal saya cuma ingin mengataakan bahwa tergantung dari penyertaan modal yang diberikan oleh desa, karena bumdes beroperasi dari anggran yang disediakan oleh desa, dan bumdes ini menurutku berpengaruh sih kaerna dalam pengembangan sapi dan pemeliharaan cabai semua pekerja diambil dari masyarakat desa tanjung lalak.

didalam program bumdes itu sendiri terdapat aturan yang mewajibkan

setiap tahun pada saat pembagian hasil 5% keuntungan dari total keuntungan pertahun untuk diberikan ke masyarakat yang kurang mampu. untuk yang mendukung dari program ini penyertaan modal dari desa, masyarakat yang mendukung/terlibat dalam setiap kegiatan lahan yang tersedia. dan adapun faktor yang menghambat dalam menjalankan program bumdes pada program penjualan tabung gas LPG pemasaran yang belum maksimal, melihat tempat penjualan bumdes masih berada dirumah salah satu anggota pengurus bumdes , kedepannya apabila sudah terkumpul keuntungan atau adanya penambahan modal bisa membeli lahan untuk berdirinya kantor sekaligus gudang untuk penjualan bumdes. dan masalah pada pembagian hasil ternak sapi yang harus dibagi dua dari hasil pemeliharaan sapi, dan dari segi tanaman cabe yang kadang kala prediksi hasil tidak mencapai target .(wawancara 6 juni 2022)

2. Informan II

Nama : Musram
 Umur : 42
 Pendidikan Terakhir : SMA
 Pekerjaan : Ketua Bumdes
 Alamat : JL Siamasei Rt 04

menurut musram dengan adanya bumdes ini lebih memudahkan masyarakat dalam penyediaan gas dikarenakan posisi kampung ini jauh dari kota, sedangkan pemeliharaan sapi beranak jika sapi ber anak 2 maka pemelihara mengambil satu(bagi hasil). sedangkan dalam

pandangan islam sudah sesuai dengan syariat islam diakrenakan dalam program usaha bumdes menggunakan bagi hasil , jual beli dan tidak melakukan unsur kecurangan dan tidak melakukan unsur riba. dengan potensi lahan yang luas maka sangat berpotensi untuk mengelolah ternak , dan untuk penyedian gas karena jauh dari perkotaan sehingga penyedian gas sangat di butuhkan masyarakat. adanya dukungan masyarakat untuk membantu dalam penanaman cabe dan terong.unyuk faktor yang menghambat perawatan ternak yang biasanya skit/mati serta dicuri orang, dan dibagian gas biasanya transformasi macet karena jalan rusak, dan terjadinya kekosongan gas di tempat penampungan(kotabaru), terjadinya perubahan musim yang membuat cabai dan terong kekeringan dan sebagian gagal/mati.(wawancara 7 juni 2022)

Menurut aturan pemerintah kabupaten kotabaru BAB II pasal 2 pendirian bumdes dimaksud sebagai upaya menampung seluruh kegiatan dibidang ekonomi dan pelayanan umum yang dikelola desa atau kerja sama antar-desa. pada pasal 22 ayat 1 bumdes dapat menjalankan bisnis yang berproduksi atau berdagang barang-barang tertentu untuk memenuhi kebutuhan masyarakat maupun dipasarkan pada skala pasar yang lebih luas. pada peraturan desa BAB III pasal 5 ayat 2 penyertaan modal Rp 100.000.000 berasal dari anggaran pendapatan belanja desa tahun anggaran 2018 dan sebesar 100.000.000 berasal dari anggaran pendapatan belanja tahun 2020 .

jenis usaha yang dijalankan bumdes desa tanjung lalak :

1. Usaha Penjualan Tabung Gas LPG 5,5 Kg dan 12 kg

Usaha ini adalah jenis usaha yang menjalankan penjualan gas LPG 5,5 kg dan 12 kg. usaha ini dijalankan oleh anggota bumdes yakni Kamila untuk usaha penjualan gas LPG ini mereka sewa mobil angkutan umum (dari desa tanjung lalak ke kotabaru-kotabaru ke tanjung lalak) untuk pengambilan dan pengiriman tabung. tabung gas ini di jual(pasarkan) di rumah kamilah sendiri dikarenakan gudang dan kantor bumdes belum tersedia. menurut kamilah harga per 1 tabung tidak menentu dikarenakan harga gas yang tidak stabil.(wawancara 6 juni 2022)

Tabel 4.5 Keuntungan penjualan Tabung gas 2020

Januari	2.014.000
Februari	1.359.000
Maret	3.393.000
April	2.518.000
Mei	4.125.000
Juni	2.716.000
Juli	2.572.000
Agustus	2.439.000
September	2.480.000
Oktober	1.884.000
November	2.121.000
Desember	958.000
Total Kotor	116.331.600
Total Bersih	15.091.00

sumber : data diolah penulis 2022

2. Usaha pemeliharaan Ternak

Usaha ini adalah usaha penyediaan ternak (khususnya sapi), memafaatkan lahan ternak sapi yang ada bumdes melakukan kerja sama dengan masyarakat dengan menyediakan ternak sapi dimana sistem bagi hasilnya, menurut musram jika sapi ber anak 2 maka yang memelihara mengambil satu. untuk pembelian sapi bumdes menyediakan 10 ekor + 3 ekor anak sapi. dengan adanya kerja sama ini masyarakat sangat terbantu mereka bisa memelihara sapi dengan bantuan modal dari bumdes dan kedepannya dapat memperbaiki ekonomi masyarakat.(wawancara 7 juni 2022).

Tabel Pembelian Sapi 2022

10 ekor sapi	100.000.000
4 ekor anak sapi	6.000.000
Total	106.000.00

sumber data diolah penulis 2022

3. Usahan penanaman cabai

untuk jenis usaha ini penulis/peneliti tidak mendapat laporan data yang diminta dengan alasan catatan laporan belum jadi.

C. Analisis Data

1. Peran Bumdes Dalam Meningkatkan Perekonomian Masyarakat Desa Tanjung Lalak Kabupaten Kotabaru Perspektif Ekonomi Islam

Dalam peraturan pemerintah no 72 tahun 2005 pasala 78 ayat 1 menyebutkan bahwa “Dalam peningkatan pendapatan masyarakat dan desa, pemerintah desa dapat mendirikan Badan Usaha Milik Desa sesuai

dengan kebutuhan dan potensi desa”. dengan adanya aturan tersebut pemerintah desa tanjung lalak mendirikan bumdes bertujuan untuk meningkatkan perekonomian desa tanjung lalak. pada peraturan desa BAB III pasal 5 ayat 2 penyertaan modal Rp 100.000.000 berasal dari anggaran pendapatan belanja desa tahun anggaran 2018 dan sebesar 100.000.000 berasal dari anggaran pendapatan belanja tahun 2020 .modal ini diberikan desa kepada bumdes untuk dikelola oleh bumdes seperti penjualan tabung gas LPG dan modal untuk mengembakan unit usaha bumdes lainnya. Adapun berdasarkan teori yang telah peneliti paparkan di bab II, peneliti megklasifikasi jenis usaha bumdes sebagai berikut :

a. Usaha berproduksi/Perdagangan (*Trading*)

Bumdes mengadakan usaha penjualan barang atau jasa yang dibutuhkan masyarakat maupun dipasarkan pada skala pasar yang lebih luas. Misalnya bumdes mendirikan pabrik es, sarana produksi pertanian, usaha peternakan, serta kegiatan bisnis produktif bisnis lainnya.

Dalam hal ini Bumdes Nyiur Melambai telah melaksanakan program jenis usaha *Trading*, dengan menjalankan usaha jual beli tabung gas 5,5 dan 12 kg, dan mejalankan usaha pemeliharaan ternak.

b. Bisnis Sosial/ *Serving*

Unit usaha ini Bumdes melakukan pelayanan pada warga sehingga warga mendapatkan mamfaat sosial yang besar. pada

model usaha ini bumdes tidak menargetkan keuntungan profit. jenis bisnis ini seperti pengelolaan air minum, pengelolaan sampah dan sebagainya.

Dalam jenis usaha ini Bumdes desa tanjung lalak tidak mengelolah dikarenakan unit usaha ini(pengelolaan air minum) sudah ada beberapa masyarakat(dua warga tanjung lalak) telah melakukan usaha ini, dan untuk pembuangan sampah tidak terlalu efekti dikarenakan sudah jadi kebiasaan warga desa tanjung lalak jika membuang sampah langsung dibawah kelaut dan sebelumnya telah ada gerakan mahasiswa untuk pembersihan sampah dipinggir pantai, dan ternyata hasilnya tidak efektif karena beberapa hari kemudian sampah kembali dibuang kelaut.

c. Keuangan / *Banking*

BUMDes bisa membangun lembaga keuangan untuk membantu warga mendapatkan akses modal dengan cara yang mudah dengan bunga semurah mungkin. Bukan rahasia lagi, sebagian besar bank komersil di negeri ini tidak berpihak pada rakyat kecil pedesaan. Selain mendorong produktivitas usaha milik warga dari sisi permodalan, jenis usaha ini juga bisa menyelamatkan nasib warga dari cengkeraman renternir yang selama ini berkeliaran di desa-desa.

Didalam program Bumdes Nyiur Melambai sudah pernah melakukan, yaitu meminjamkan modal kepada masyarakat. untuk

mendirikan suatu usaha. sebagaimana hasil wawancara dengan ibu kamila menjelaskan bahwa :

“Sebelumnya ada program dari pemerintah masalah simpan pinjam, tapi terkendala dipengembalian angsuran, uangnya habis masyarakat tidak mampu membayari jadi siapa yang harus di tuntut? apa harus menyita barang dari masyarakat kalo ga bisa bayar, dan bumdes pernah memeberikan modal sebanyak Rp 10.000.000.00 kepada masyarakat untuk usaha bagang(penangkapan ikan dilaut) dan pada saat itu hasil yang didapat dari bagang sedikit, akhirnya uangnya sampai sekarang belum bisa dilunasi, jadi mending buka usaha yang lain saja ”

Dari penjelasan tersebut dapat kita ketahui bahwa sebelumnya ada program *bangking* ini langsung dari pemerintah tetapi masyarakat tanjung lalak kurang bisa memafaatkan dengan baik sehingga bumdes tidak mau ambil resiko dalam unit usaha ini. dan lebih baik membuka usaha yang lain saja.

d. Bisnis Penyewaan / *Renting*

BUMDes menjalankan usaha penyewaan untuk memudahkan warga mendapatkan berbagai kebutuhan peralatan dan perlengkapan yang dibutuhkan misalInnya penyewaan gedung, alat pesta, penyewaan traktor dan sebagainya.

Untuk jenis usaha ini Bumdes Nyiur Melambai tidak menjalankan dikarenakan di desa tanjung lalak untuk usaha *Renting* itu sudah ada yang mengelolah sebagaimana hasil wawancara peneliti dengan pengurus bumdes kamila, beliau menjelaskan bahwa:

”Bumdes serving bumdes tidak mengelolah usaha ini dikarenakan di tanjung lalak sudah ada penyewaan tenda bahkan ada dua orang yang mengelolah jenis usaha ini yang pertama Organisasi karang taruna dan yang kedua ketua Rt 04. sedangkan untuk penyewaan gedung itu tidak ada dikarenakan sudah menjadi kebiasaan/tradisi di tanjung lalak misalnya ada hajatan kawinan langsung minjam saja sama pengurus gedung bulutangkis.

Dari hasil penjelasan beliau, dapat kita ketahui bahwa pada Bumdes Nyiur Melambai kurang efektif untuk menjalankan usaha ini karena sudah ada beberapa warga yang menjalankan jenis usaha ini.

e. Lembaga Perantara/ *Brokering*

BUMDes menjadi jasa pelayan kepada warga , bumdes berperan sebagai lembaga pemasaran atas produk-produk pertanian, perkebunan,peternakan kerajinan, dan lain lain dari masyarakat agar masyakat tidak kesulitan dalam memasarkan produk dan komoditas mereka.

Bumdes Nyiur Melambai belum menjalankan program ini sebagaimana yang dijelaskan oleh kamila :

“bumdes fokus dulu untuk tiga program usaha yang dijalankan ini setelah progaram yang dijalankan ini berhasil bundes akan menjalankan usaha usaha yang lainnya, kalo bumdes berhasil menjalankan usaha pada penanaman cabe bumdes juga yang akan mejual nya jika sudah panen dan hasilnya memuaskan bumdes juga akan membuat usaha pembuatan abon cabe yang akan dipasarkan”.

dari penjelasan kamila bahwa bumdes berfokus pada tiga

produk jenis usaha dulu sehingga kedepannya jika sudah panen maka tidak menutup kemungkinan bumdes akan membuka usaha pembuatan abon cabe.

f. Usaha Bersama/ *Holding*

BUMDes membangun sistem usaha terpadu yang melihatkan banyak usaha di desa. Misalnya, BUMDes mengelola wisata desa dan membuka akses seluasnya pada penduduk untuk bisa mengambil berbagai peran yang dibutuhkan dalam kegiatan usaha wisata itu.

Bumdes Nyiur Melambai untuk saat ini belum bisa menjalankan usaha ini sebagai mana dijelaskan kamila :

“Untuk saat ini Bumdes belum bisa mengelolah karena desa kita belum termasuk desa wisata, seandainya desa kita ada tempat wisatanya memang lalu dikelolah oleh bumdes itu baru bisa, seperti desa tetangga(desa Teluk Aru) itu bisa, karena desanya memang ada tempat wisata sebelum bumdes berdiri.tetapi sebagai pengurus bumdes saya berharap kedepannya bumdes kerjasama dengan masyarakat tanjung lalak dapat membuka wisata di daerah persawahan karena desa kita alamnya bagus, bikin kafe sawah seperti di Pujon Kidul malang. sehingga masyarakat desa dan orang diluar daerah karena untuk wisata pantai untuk daerah kotabaru sudah lumayan banyak seperti di teluk tamiang, teluk Aru dll. Sementara untuk wisata persawahan rasyanya belum ada untuk daerah sekitar sini. jika wisata sudah banyak dikunjungi orang, otomatis membuat pemasukan untuk desa dan masyarakat meningkat”.

dari penjelasan ibu kamila alasan bahwa bumdes nyiur melambai belum dapat menjalankan program ini dikarenakan desa

tanjung lalak sebelumnya belum memiliki wisata seperti desa teluk aru. tetapi bumdes nyiur melambai tidak menutup kemungkinan untuk membuka wisata persawahan dengan mengambil contoh desa wisata pujan kidul yang ada dimalang.

g. Kontraktor/ *Contracting*

Menjalankan pola kerja kemitraan pada berbagai kegiatan desa seperti pelaksana proyek desa, pemasok berbagai bahan pada proyek desa.

Untuk program ini Bumdes Nyiur melambai belum mejalankan dikarenakan jika ada program proyek desa biasanya langsung kepala desa yang mengambil alih untuk usaha ini.

Peran Badan Usaha Milik Desa Tanjung Lalak Kecamatan Pulau Laut Kepulauan Kabupaten Kotabaru sebagai mana yang diuraikan sebelumnya, telah dapat membantu masyarakat baik melalui, pembagian sekian persen keuntungan dari penjulana gas, menyediakan modal pembelian ternak(sapi) untuk dipelihara, yang sedikit banyaknya Bumdes ini telah berperan bagi masyarakat meskipun belum maksimal. Keadaan ini sangat dianjurkan oleh agama karena Bumdes telah memberikan bantuan atau pertolongan kepada masyarakat yang membutuhkannya seperti firman Allah SWT dalam surah al-maidah : ayat 2

وَتَعَاوَنُوا عَلَى الْبِرِّ وَالتَّقْوَىٰ وَلَا تَعَاوَنُوا عَلَى الْإِثْمِ وَالْعُدْوَانِ

وَاتَّقُوا اللَّهَ إِنَّ اللَّهَ شَدِيدُ الْعِقَابِ ٢

Artinya :”Dan tolong-menolonglah kamu dalam (mengerjakan) kebaikan dan takwa, dan jangan lah kamu tolong menolong dalam berbuat dosa dan pelanggaran.”

Sistem ekonomi bagi hasil(*mudharabah*) merupakan solusi dalam perekonomian, yang merupakan suatu kerja sama antara pemilik modal (*shahibul mal*) dengan pengelola (*mudharib*) . Bentuk ini menegaskan kerja sama dengan kontribusi seratus persen dari pemilik modal dan keahlian dari pengelola.(Saniyah, 2019 hlm 147)

Sebagaimana yang dikatakan oleh ketua bumdes Musram bahwa bumdes menyediakan(modalkan) ternak sapi supaya dipelihara dengan cara bagi hasil (*mudharabah*) jika sapi beranak dua maka pemelihara mengambil satu, dan mengatakan bahwa bumdes sesuai dengan syariat islam karena usaha didalam bagi hasil tidak ada unsur kecurangan (wawancara dengan musram, 7 juni 2022).

Kegiatan ekonomi yang dilakukan manusia memang sudah diatur dalam Al-Qur’an dan As-sunnah kegiatan yang dilakukan selain mengacu pada beberapa prinsip ekonomi islam, kegiatan ekonomi atau usaha yang kita lakukan juga memiliki etika yang akan menuntun agar segala apa yang kita kerjakan tidak merugikan orang lain dan akan membawa kemaslahatan bagi usaha kitadn bagi orang lain. Prinsip dasar etika islam dan prakteknya dalam bisnis yaitu : (Nawatmi,2010 hlm 57)

a. Prinsip Keadilan

Prinsip keadilan sangat ditekankan dalam perekonomian islam kepada seluruh umat manusia, baik dalam menjalankan aktifitas

sehari-hari yang tidak berkaitan dengan orang lain maupun berkaitan dengan masyarakat banyak Prinsip keadilan berarti tidak membedakan orang lain baik dari status, kekayaan dan kondisi sosial.

Prakteknya dalam bisnis :

- 1) Terdapat kesamaan perlakuan
- 2) persamaan hak kompensasi
- 3) tidak adanya pihak yang dirugikan

Dalam hal ini bumdes telah melakukan sesuai dengan prinsip ekonomi islam yaitu prinsip keadilan. bumdes memberikan perlakuan yang sama antara masyarakat yang satu dengan yang lainnya . contohnya setiap masyarakat yang ingin melakukan pembelian tabung gas maka harga yang ditetapkan sama semua terhadap pembeli.

b. Equilibrium (Keseimbangan)

Keseimbangan, kebersamaan dan kemoderatan merupakan prinsip etis yang harus ditetapkan dalam aktivitas bisnis.

Prakteknya dalam bisnis :

- 1) Penentuan harga berdasarkan mekanisme pasar yang normal

Dalam hal ini bumdes telah memenuhi prinsip keseimbangan dengan menetapkan harga penjualan tabung gas yang sesuai dengan harga pasar yang normal.

c. Responsibility (tanggung jawab)

Merupakan pertanggung jawaban atas setiap tindakan. Prinsip

tanggung jawab menurut Said Quth adalah tanggung jawab yang seimbang dalam segala bentuk dan ruang lingkungannya, antara jiwa dan raga, antara orang dan keluarga, antara individu dan masyarakat serta antara masyarakat satu dengan yang lainnya. Aplikasi dalam bisnisnya adalah:

- 1) Upah harus sesuai
- 2) pemberian upah harus tepat waktu

jika kita lihat berdasarkan prinsip ekonomi islam bumdes Nyiur melambai dalam hal ini sudah sesuai dengan prinsip yang ketiga yaitu tanggung jawab. Dalam prakteknya Bumdes Nyiur Melambai tanjung lalak disini memberikan upah pada pengurus bumdes sesuai dengan jumlah atau nominal yang telah ditetapkan dan disepakati oleh pihak bumdes.

d. *Free will* (Kebebasan berkehendak)

Kebebasan disini adalah bebas memilih atau bertindak sesuai etika atau sebaliknya : “ Dan katakanlah (Muhammad) kebenaran itu datangnye dari Tuhanmu, barangsiapa menghendaki (beriman) hendakla ia beriman dan barang siapa menghendaki (kafir) biarlah ia kafir” (Q.S 18 : 29). Jadi jika seseorang menjadi muslim maka ia harus menyerahkan kehendaknya kepada Allah .Aplikasinya dalam bisnis :

- 1) Konsep kebebasan dalam islam lebih mengarah pada kerja sama, bukan persaingan apalagi sampai mematikan usaha satu

sama lain, kalau pun ada persaingan antara satu sama lain. Kalaupun ada persaingan dalam usaha maka, itu berarti persaingan dalam berbuat kebaikan atau *fastabiq al-khairah* (berlomba-lomba dalam dalam kebajikan).

2) Menepati kontrak, baik kontrak kerja sama bisnis maupun kontrak kerja dengan pekerjaan.

Dalam hal ini Bumdes Nyiur Melambai telah melakukan kerjasama dengan masyarakat pada program Pemeliharaan ternak sapi dengan menggunakan sistem bagi hasil, tetapi pada sistem bagi hasil ini masih mengandung unsur gharar karena ketidakjelasan dalam pembagian hasil yang dilakukan.

e. *Benevolence* (Kebenaran)

Kebenaran disini juga meliputi kebajikan dan kejujuran. Maksud dari kebenaran adalah niat, sikap dan perilaku benar dalam melakukan berbagai proses baik itu proses transaksi, proses memperoleh komoditas, proses pengembangan produk maupun proses memperoleh keuntungan.

Aplikasi dalam bisnis menurut imam Al-Ghazali :

- 1) Memberikan zakat dan sedekah
- 2) Memberikan kelonggaran waktu pada pihak terutang dan bila perlu mengurangi beban utangnya
- 3) Menerima pengambilan barang yang telah dibeli
- 4) Membayar utang sebelum penagihan datang

- 5) Adanya sikap kesukarelaan antara kedua belah pihak yang melakukan transaksi, kerja sama atau perjanjian bisnis
- 6) Adanya sikap ramah, toleran, baik dalam menjual, membeli dan menagih hutang
- 7) Jujur dalam setiap transaksi
- 8) Memenuhi perjanjian atau transaksi bisnis

Dalam program bumdes ada yang namanya sistem bagi hasil kepada masyarakat yang kurang mampu, sebagai mana yang di katakan kamila Spd bahwa ada program bumdes dimana 5% persen dari penghasilan bumdes dibagi ke masyarakat yang kurang mampu.(wawancara dengan kamila, 6 juni 2020).

2. Faktor yang mendukung dan menghambat dalam meningkatkan perekonomian desa tanjung lalak kabupaten kotabaru.

a. Faktor Pendukung Badan Usaha Milik Desa dalam Meningkatkan Perekonomian Desa Tanjung Lalak Utara

1) Penyertaan Modal dari desa

peraturan desa BAB III pasal 5 ayat 2 mengatakan bahwa penyertaan modal berasal dari anggran pendapatan belanja desa tahun 2018 dan 2020.

permodalan ini sangat membantu bumdes untuk menjalankan usaha (wawancara dengan kamila, 6 juni 2022).

2) Keterlibatan Masyarakat

untuk menjalankan program bumdes (pemeliharaan ternak/sapi),

masyarakat disini yang terlibat untuk menjalankan program ini dengan sistem bagi hasil dimana bumdes yang jadi penyedia modal masyarakat yang mengelolah.(wawancara dengan musram, 7 juni 2022)

3) Lahan yang tersedia

Desa tanjung lalak memiliki lahan yang luas, dan ini kita mamfaatak untuk mejalankan program pemeliharaan ternak.(wawancara musaram 7 juni 2022)

Beberapa penelitian terdahulu yang menyatakan faktor pendukung badan usaha milik desa dalam meningkatkan perekonomian adalah sebagai berikut :

1. Lailatul Husnah(2021) menyatakan bahwa beberapa faktor mendukung bumdes meningkatkan perekonomian desa :

a.Komitmen pemerintah

keberlangsungan badan usaha milik desa dibuktikan dengan pemberian dana dalam usaha mengembangkan usaha milik desa.

b. Tersedianya Potensi Sumber Daya Alam

potensi sumber daya alam yang tersedia merupakan salah satu kekuatan yang dimiliki. Potensi daya alam yang banyak dapat memudahkan untuk

menemukan jenis pemberdayaan sesuai dengan potensi yang dimiliki.

2. Hasanuddin(2019) mengatakan bahwa faktor yang mendukung BUMDES adanya partisipasi atau keikutsertaan masyarakat yang sangat baik sehingga mampu menunjang keberlangsungan BUMDES.

b. Faktor Penghambat Badan Usaha Milik Desa Dalam Meningkatkan Perekonomian Desa Tanjung Lalak Utara

- 1) dari segi penjualan tabung gas LPG, pemasaran yang belum maksimal melihat tempat masih berada di rumah salah satu anggota pengurus BUMDES, kedepannya apabila sudah terkumpul keuntungan atau adanya penambahan modal, biasa untuk membangun kantor sekaligus gudang untuk penjualan BUMDES.(wawancara kamila 6 juni 2022).

transportasi untuk mengambil gas jalan rusak, dan biasanya terjadi kekosongan gas dipenampungan(kota baru).(wawancara musram 7 juni 2022)

- 2) perawatan ternak biasanya sakit / mati, dan dicuri orang(wawancara musram 7 juni 2022)

- 3) Kurangnya fasilitas

Tempat penjualan BUMDES berada pada rumah salah satu anggota BUMDES(wawancara kamila 6 juni 2022)

dikarenakan fasilitas/kantor bumdes belum ada maka pelaksanaan salah satu program bumdes dilakukan dirumah anggota bumdes.

Beberapa penelitian terdahulu yang menyatakan faktor penghambat badan usaha milik desa dalam meningkatkan perekonomian desa sebagai berikut :

1. Husnah(2021) menyatakan beberapa faktor yang menghambat bumdes meningkatkan perekonomian desa :

a. Faktor Anggaran

Kendala dalam mengelolah program desa terbatasnya anggaran yang dimiliki

b. Faktor Sumber Daya Manusia

2. Ibrahim, Sutarna, Abdullah, Kamaluddin , & Mas'ad (2019) menyatakan ada tiga faktor yang menghambat:

a. faktor anggaran

keberadaan bumdes dalam melaksanakan program usaha tidak bisa terlepas dari anggaran yang dimiliki.keberadaan bumdes dalam mengelolah program usaha ditengah masyarakat masih mengalami kendala terutama terbatasnya anggaran yang dimiliki.

b. faktor sumber daya manusia

keberadaan bumdes masih membutuhkan dukungan semua pihak dalam meningkatkan sumber daya manusia pengelolah.

c. terbatasnya dukungan dari pihak swasta

keterlibatan pihak swasta dalam pengembangan usaha bumdes akan dapat menumbuh kembangkan usaha secara berkelanjutan. berdasarkan wawancara mendalam dengan MMT (kaur keungan desa goa) pada tanggal 20 juli 2019 menyebutkan bahwa program bumdes dengan pendanaan berasal dari desa semata namun pada pihak swasta masih terbatas pada program program tertentu. apalagi dengan hadirnya swasta baru pengganti pt newmont nusa tenggara masih belum aada partisipasi terhadap masyarakat sebagai bentuk tanggung jawab sosial terhadap masyarakat.

3. Berdasarkan hasil wawancara dan analisa yang didapat hasanuddin (2019) menyatakan bahwa faktor yang menghambat bumdes sarana dan prasarana yang terkhusus untuk bumdes tidak ada.

4. Sa'diah (2019) pada penelitiannya menyimpulkan ada 5 faktor yang menghambat badan usaha milik

desa di desa kayu bawang kecamatan gambut kabupaten banjar yaitu:

a. Keterbatasan modal

modal yang didapatkan pihak bumdes sangat lah dirasa kurang dan bisa dikatakan hanya jalan di tempat. Modal adalah sesuatu yang diperlukan untuk membiayai operasi perusahaan mulai dari berdiri sampai beroperasi.

b. Sumber Daya Manusia

SDM hal ini yang mana direktur eksekutif berbagai perusahaan mulai dari perusahaan multinasional dan juga domestik mengakui bahwa SDM adalah penentu keberhasilan perusahaan tersebut(Schuler & Jackson, 1999 hlm 1).

c. Kurangnya Fasilitas

d. Kurangnya kesadaran masyarakat dalam hal pembayaran utang

e. Pengembangan Program